

**PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI NO 102050
DALAM PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PEKAN TANJUNG
BERINGIN**

**Apiek Gandamana¹, Ika Purnamasari², Hermawan Syahputra³,
Waliyul M Siregar⁴, Nur Wahyuni⁵**
Surel: *apiekgandamana17@gmail.com*

ABSTRACT

This community service activity aims generally to improve the ability of classroom teachers in SD Negeri 102050 Tanjung Beringin in using technology-based picture and picture learning models. . The method of implementing the service program is carried out in stages, continuously, and comprehensively which is carried out through the method of approach. The implementation of activities can be carried out in a guided manner, with the main objective to improve the skills of teachers at SD Negeri 102050 Tanjung Beringin in the use of picture and picture models technology based.

Keywords: *Model, Technology, Picture and Picture*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kemampuan guru kelas di SD Negeri 102050 Tanjung Beringin dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbasis teknologi. Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan secara berjenjang, berkesinambungan, dan komprehensif yang dilaksanakan melalui metode pendekatan. pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara terbimbing, dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan guru SD Negeri 102050 Tanjung Beringin dalam penggunaan model *picture and picture* berbasis teknologi.

Kata Kunci: *Model, Teknologi, Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan kedua yang harus dilalui seorang anak setelah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)/kelompok bermain. Pada masa ini seorang anak memulai kehidupan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meninggalkan masa anak-anak awal. Ketika seorang anak mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, maka kemampuan

kognitifnya turut mengalami perkembangan yang pesat, yang berarti dunia dan minat anak bertambah luas, dan semakin meluasnya minat maka bertambah pula pengertian tentang manusia dan objek-objek yang sebelumnya kurang berarti bagi anak. “Dalam keadaan normal, pikiran anak usia sekolah berkembang secara berangsur-angsur, dari masa sebelumnya daya pikir anak masih bersifat imajinatif dan

egosentris, maka pada usia sekolah dasar ini daya pikir anak berkembang ke arah berpikir konkrit, rasional dan objektif. Daya ingatnya menjadi sangat kuat, sehingga anak-anak benar-benar berada dalam suatu stadium belajar (Desmita, 2010:156).”

Pendidikan anak sekolah dasar merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak sekolah dasar.

Anak sekolah dasar (6-11 tahun) adalah masa yang paling potensial untuk membangun dan menumbuh kembangkan potensi dalam diri anak. Anak-anak usia dini cenderung memiliki sifat yang jenuh dan mudah bosan, sehingga perlu upaya untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan tersebut dengan adanya pembelajaran yang berbasis pada teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK), karena banyak tampilan-tampilan multimedia dan aplikasi-aplikasi lainnya yang membuat belajar anak menjadi menyenangkan.

Pada era digital saat ini semakin beragam model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media

pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam memperbaiki proses pembelajaran diantaranya dapat digunakan model pembelajaran *picture and picture berbasis teknologi*. Model pembelajaran *picture and picture* itu sendiri adalah cara belajar yang menggunakan gambar dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Dengan alasan model ini lebih mudah dimengerti oleh peserta didik dan peserta didik pun lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di SD 102050 Tanjung Beringin mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, ditemukan beberapa fakta, diantaranya yaitu kurangnya penggunaan media interaktif yang menyebabkan siswa lambat dalam memahami pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran pula, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, mencatat, dan penugasan sehingga pelajaran terasa membosankan dan akan membuat motivasi belajar siswa rendah. Dari segi aktivitas belajar di kelas pula, suasana belajar lebih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga akan membuat siswa menjadi pasif atau kurang aktif dalam belajar. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan di lapangan guru kurang pandai dalam pengelolaan kelas sehingga

proses belajar mengajar siswa cenderung tidak kondusif.

Banyaknya guru dan kurang terampilnya guru menjadi alasan kuat pengusul untuk melakukan pendampingan bagi guru-guru di SD 102050 Tanjung Beringin dalam menggunakan model *picture and picture* berbasis teknologi sehingga meningkatkan kemauan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tim berusaha memberikan pendampingan kepada guru sekaligus mempraktikkan langsung di dalam kelas dalam penggunaan model *picture and picture* berbasis teknologi. Model ini bertujuan untuk mengurangi rasa bosan anak sekaligus menjadi penunjang kegiatan belajar serta mewujudkan program pendidikan baru berbasis modern.

METODE PENELITIAN

Berikut metode pelaksanaan dalam beberapa tahapan:

1. Persiapan

Tahap persiapan ini melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: (a) sosialisasi program pengabdian kepada calon mitra; (b) melaksanakan observasi dan mewawancarai calon mitra serta melakukan diskusi untuk pemecahan masalah yang ada; (c) penentuan jadwal kegiatan; (d) saling berkomitmen pengabdian dengan calon mitra; dan (e) mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung

terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Pelaksanaan

Berikut tahapan pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra yaitu; (a) *Focus Group Discussion (FDG)* dengan mitra; (b) sosialisasi dan pendampingan dalam menentukan model-model pembelajaran di sekolah dasar; (c) sosialisasi dan pendampingan untuk menentukan model pembelajaran di kelas rendah dan tinggi; (d) pendampingan pemahaman pengertian model pembelajaran, jenis-jenis model pembelajaran di sekolah dasar, serta kelebihan dan kekurangan model pembelajaran; dan (e) pelatihan dan pendampingan proses pembuatan model *picture and picture* berbasis teknologi. Akhir dari kegiatan ini menghasilkan buku panduan tentang model pembelajaran di sekolah dasar dan buku panduan juga tutorial penggunaan model *picture and picture* berbasis teknologi di SD Negeri 102050 Tanjung Beringin.

3. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi merupakan tahapan penilaian terhadap keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Setelah dilakukan hasil evaluasi dan

refleksi, maka akan diperoleh gambaran berhubungan dengan tingkat pencapaian keberhasilan dan faktor kendala apabila program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan belum berhasil dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

4. Tindak Lanjut

Feedback dari hasil evaluasi program Pengabdian kepada Masyarakat. Tindak lanjut mengarahkan keberlanjutan program atau peningkatan program yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Jika program pelatihan, pendampingan, dan pendidikan belum juga berhasil, dilakukan usaha perbaikan berdasarkan ulasan hasil evaluasi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan “Pendampingan Guru Sekolah Dasar Negeri 102050 dalam Penggunaan Model *Picture and Picture* Berbasis Teknologi di Desa Pekan Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin” dibagi ke dalam beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Persiapan

Tahap persiapan ini melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: (a) sosialisasi program pengabdian kepada mitra; (b) melaksanakan

observasi dan mewawancarai mitra serta melakukan diskusi untuk pemecahan masalah yang ada; (c) penentuan jadwal kegiatan; (d) saling berkomitmen pengabdian dengan mitra; dan (e) mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan

Program pendampingan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2019 di SD Negeri 102050 Desa Pekan Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ada 10 orang, terdiri dari: kepala sekolah, guru, dan mahasiswa Unimed. Pelaksanaan kegiatan secara rinci dibagi ke dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Pemaparan tentang Materi Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Materi yang dijelaskan terkait dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

b. Pendampingan Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Praktek pembuatan dan penggunaan model *picture and picture* dilakukan pada hari kedua program pendampingan. Praktek ini dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta pendampingan dalam membuat media gambar yang digunakan pada model

pembelajaran *picture and picture*.. Para guru diminta untuk langsung mempraktekan membuat gambar dalam power point oleh narasumber dari kegiatan pendampingan yaitu Dr. Hermawan Syahputra, S.Si., M.Si. yang merupakan dosen Jurusan Ilmu Komputer Universitas Negeri Medan.

Melalui praktek yang dilakukan, para peserta memperoleh pengalaman langsung dalam meningkatkan kompetensinya membuat media gambar untuk digunakan dalam pembelajaran *picture and picture*. Secara garis besar, kegiatan praktek pembuatan dan penggunaan model *picture and picture* berhasil dilakukan. Berdasarkan pengamatan, para guru/peserta telah dapat melaksanakan proses pembuatan dan penggunaan model *picture and picture* efektif meskipun ada kekurangan. Secara sederhana, kegiatan praktek pembuatan dan penggunaan model *picture and picture* dapat dilihat pada gambar berikut.

Berdasarkan program pengabdian yang dilakukan dapat dijabarkan maka dihasilkan sebagai berikut.

1. Media gambar yang digunakan dalam model pembelajaran *picture and picture* berbasis teknologi. Secara sederhana media tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1. Media gambar dalam model pembelajaran *picture and pictue*

2. Prosiding ilmiah yang ber-ISBN *online*. Saat ini, artikel sudah berstatus “*accepted*” yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UNIMED 2019 di Le 3. 3. Polonia

Hotel & & Convention Medan. Publikasi pada media massa *online* terkait dengan program pendampingan yang telah dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.2. Publikasi Pada Media Massa Online

4. Buku panduan penggunaan model *picture and picture* berbasis teknologi yang berisi: (1) pengertian model pembelajaran *picture and picture*, (2)

Langkah-langkah pembuatan media *picture and picture*. Secara sederhana buku panduan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.3. Buku Panduan

SIMPULAN

Kegiatan “Pendampingan Guru Sekolah Dasar Negeri 102050

dalam Penggunaan Model *Picture and Picture* Berbasis Teknologi di

Desa Pekan Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Beringin” telah membawa dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil pendampingan yang telah dilakukan telah menghasilkan luaran : (1) model pembelajaran *picture and picture* yang berbasis teknologi, (2) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam prosiding ber ISBN online (3) media gambar berbasis IT dengan Ms Power Point, dan (4) publikasi dalam media massa.

DAFTAR RUJUKAN

Depdiknas. 2006. *Pelayanan Profesional Kurikulum* 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2013 tentang KD Kurikulum SD.*

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.